



Pengetahuan Bukan dari "Katanya"

Buat Kampung Baca di 7 Kampung di Kota Jogja

JOGJA, Radar Jogja – Meningkatkan literasi dan budaya baca untuk warga Kota Jogja, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan (DPK) Kota Jogja menggiatkan kampung baca. Harapannya kebiasaan baca bisa dimulai dari kampung-kampung.

Hal itu dimulai dengan Wali Kota Jogja Haryadi Suyuti mengukuhkan tujuh pengelola kampung baca di Kota Jogja. Pengukuhan dilakukan di sela-sela acara *launching* BI Corner (Bianca) di Perpustakaan Kota Jogja kemarin (28/1). Kepala DPK Kota Jogja Wahyu Hendratmoko mengatakan, kampung baca merupakan gagasan baru dari Pemkot. Hal ini ditujukan untuk memberikan layanan literasi kepada masyarakat yang langsung mendekati ke *user*-nya. "Yakni masyarakat di Kota Jogja," jelasnya.

DPK Kota Jogja bersinergi dengan Dinas Pendidikan Kota Jogja untuk membangun kampung baca. Kampung baca tersebut dicetuskan karena Kota Jogja notabene adalah kota pendidikan.

"Atmosfer pendidikan itu harus selalu tercipta sampai ke pelosok-pelosok kampung," tuturnya.

Mantan Kepala Bagian Protokol Kota Jogja itu menjelaskan, dari 190 kampung yang ada di Jogja, diharapkan semua kampung tersebut akan terdapat kampung baca sendiri. Pihaknya akan mencoba tujuh kampung baca terlebih dahulu di tujuh kelurahan yang ada di tujuh kecamatan. "Mereka sebagai pionir dan contoh untuk kampung lainnya," kata dia.

Tujuh pengelola yang telah dikukuhkan tersebut nantinya bukan hanya sebagai tangan kanan dari perpustakaan Kota Jogja saja. Mereka akan bertanggung jawab mengadakan program literasi setiap harinya. Untuk koleksi dari masing-masing kampung baca tersebut, akan di *support* perpustakaan kota. Jumlahnya 500 eksemplar dan satu rak buku.

"Sebagai simbolisasi berdirinya kampung baca tersebut," katanya.

Wahyu menjelaskan, jam kerja dari kampung baca tersebut yakni 5-6 hari kerja dari pukul 15.00 sama 18.00. Kampung baca tersebut selain untuk memberikan sirkulasi buku, juga akan memandu kegiatan literasi yang berbeda dari hari ke hari. "Ada pelatihan komputer, pelatihan prakarya, pelatihan teknologi tepat guna, berdasarkan buku-buku literasi yang kami berikan di kampung tersebut," tuturnya.

HS menyebutkan dengan adanya kampung baca, masyarakat Kota Jogja diharap memiliki referensi sendiri yang berdasar dari buku ilmu pengetahuan, bukan berdasar dari "katanya." "Pengetahuan didapat langsung dari membaca buku," jelasnya. (cr1/pr/er)

AYO BACA:
Wali Kota Jogja Haryadi Suyuti bersama Kepala Kantor Perwakilan Bank Indonesia DJ Hilman Tisnawan saat peresmian Bianca kemarin.

IRWAN ARON USHER/RADAR JOGJA

☐ Positif ☐ Segera ☐ Untuk Diteliti

Bianca Jadi Referensi Belajar Moneter

KANTOR Perwakilan Bank Indonesia (BI) DIJ juga ingin menggiatkan inklusi keuangan. Salah satunya dengan memberikan bantuan fasilitas berupa BI Corner di Perpustakaan Kota Jogja. Dengan harapan, para pemustaka dapat membaca buku yang ada di BI Corner tersebut. Sekaligus, pemustaka dapat melihat peran serta BI dalam pengelolaan moneter di Indonesia.

Layanan baru di Perpustakaan Kota Jogja di kawasan Kota-baru itu dinamai Bank Indonesia Corner untuk Anda atau Bianca. Berada di lantai dua pojok Perpustakaan Kota Jogja. Wahyu Hendratmoko mengatakan, adanya Bianca ini sangat membantu dalam hal menambah layanan yang ada di Perpustakaan Kota Jogja. "Ada tambahan pilihan bagi pemustaka," katanya.

Kepala Kantor Perwakilan BI DIJ, Hilman Tisnawan mengatakan, Bianca ini diharapkan mampu menjadi referensi bagi

masyarakat dalam hal ekonomi. "Karena di dalamnya terdapat banyak buku yang berkaitan dengan ekonomi dan keuangan," jelasnya.

Bianca tidak hanya terdiri dari buku-buku yang berkaitan dengan ekonomi dan keuangan saja. Tetapi pihak Perpustakaan Kota Jogja menambahkan lagi buku di luar dari sekmen ekonomi dan keuangan, seperti buku-buku tentang gaya hidup. "Sesuai dengan semangat kami untuk memberikan layanan inklusi," tutur Wahyu.

Untuk sementara waktu, buku-buku yang ada di Biancanya untuk referensi saja yaitu untuk di baca di tempat dan *fotocopy*. Namun demikian, pihak Perpustakaan Kota Jogja sudah merasa terbantu dengan adanya Bianca tersebut. Karena dengan Bianca dapat menambah fasilitas yang ada di perpustakaan. "Selain itu juga menambah kenyamanan dari pemustaka," tuturnya. (cr1/pra/er)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perpustakaan dan Kearsip	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 22 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005